

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024

Diah Retno Wati ^{1*}, Hudi Kurniawanto ²

^{1,2} Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

* diahretnowati08@gmail.com

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik padat modal, risiko tinggi, dan fluktuasi pasar yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Nilai perusahaan diproses dengan *Price to Book Value* (PBV), keputusan investasi dengan *Price Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kebijakan dividen dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi menggunakan lembar dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* dan diperoleh 19 perusahaan dengan total 76 observasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($B = 0,050$; $t = 33,967$; $p = 0,000$), keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan ($B = -1,015$; $t = -6,291$; $p = 0,000$), serta kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan ($B = -1,153$; $t = -6,740$; $p = 0,000$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($F = 646,127$; $p = 0,000$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,964, yang berarti 96,4% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model. Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan perlu mengoptimalkan keputusan investasi serta mengelola struktur pendanaan dan kebijakan dividen secara hati-hati untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir berkembang cukup dinamis, dan salah satu sektor yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor pertambangan. Industri ini, yang mencakup komoditas seperti batu bara, nikel, emas, dan tembaga, berperan besar dalam mendorong ekspor, penerimaan negara, investasi, serta pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Estefania et al., 2021). Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi bagian strategis dalam aktivitas ekonomi nasional karena mengelola sumber daya alam bernilai tinggi (Suseno, 2019). Namun demikian, sektor pertambangan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain fluktuasi harga komoditas global, tingginya kebutuhan modal, risiko

regulasi, dan tekanan isu lingkungan (Hamraoui et al., 2024; Juanda, 2022). Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat agar dapat menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Haryanto et al., 2025; Huang et al., 2022).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, yang umumnya tercermin dari harga saham di pasar modal (Anggraeni, 2018; Sondakhet al., 2019). Dalam kajian manajemen keuangan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai keputusan strategis manajemen, terutama keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Tanto et al., 2019; Nelwanet al., 2018). Keputusan investasi berhubungan dengan alokasi dana pada aset atau proyek yang diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik yang berasal dari modal sendiri maupun utang, sehingga berhubungan langsung dengan struktur modal perusahaan (Diana et al., 2024). Sementara itu, kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham, yang juga dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Martini, 2023). Oleh sebab itu, ketiga keputusan tersebut sangat menentukan arah pertumbuhan perusahaan dan pembentukan nilainya.

Pentingnya keputusan-keputusan tersebut dapat dilihat pada PT Aneka Tambang Tbk sebagai salah satu perusahaan pertambangan besar yang terdaftar di BEI (Anwaret al., 2025). Pada tahun 2024, perusahaan ini membukukan penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah, yaitu sebesar 43.776 kg, meningkat 67,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 26.129 kg. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya harga emas dunia dan permintaan domestik (Ajaib.co.id, 2025). Namun pada saat yang sama, produksi emas justru turun 15,63%, dari 1.208 kg menjadi 1.019 kg. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi, sehingga perusahaan perlu mengelola keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan keuangan lainnya secara cermat agar tetap mampu menjaga nilai perusahaan di mata investor. Dalam sektor pertambangan yang padat modal dan berisiko tinggi, kondisi semacam ini menjadi sangat relevan untuk dikaji (Lestariet al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Penelitian menemukan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan (Janahet al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan (Mohammadet al., 2023). Penelitian juga menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan (Risnaet al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Jesiliaet al., 2020). Berbeda dengan itu, Penelitian menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Apriyantiet al., 2026). Temuan lain juga memperlihatkan bahwa hanya keputusan investasi yang berpengaruh positif signifikan, sementara keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh. Penelitian lain juga menunjukkan variasi hasil, seperti (Untari, 2025; Agunget al., 2021; Syafrillaet al., 2024; Amaliyahet al., 2020).

Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan empiris.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, kajian yang secara khusus memfokuskan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih relatif terbatas. Padahal, perusahaan pertambangan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lain, seperti tingginya kebutuhan modal, tingginya risiko operasional, serta besarnya pengaruh perubahan harga komoditas dunia. Karakteristik tersebut memungkinkan adanya perbedaan dalam pola pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yaitu: (1) apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024? (2) apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024? (3) apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024? (4) apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menelaah pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, yaitu periode yang ditandai oleh dinamika harga komoditas dan perubahan kondisi ekonomi pascapemulihan. Penelitian ini juga menghadirkan pembaruan dari sisi konteks empiris, karena sektor pertambangan memiliki karakteristik keuangan dan risiko yang berbeda dibandingkan sektor lain, sehingga hasilnya diharapkan memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan spesifik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji kembali hubungan antarvariabel yang hasilnya masih inkonsisten, tetapi juga memberikan bukti empiris terbaru pada sektor yang memiliki signifikansi tinggi terhadap perekonomian nasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan determinan nilai perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif, serta menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam menilai prospek perusahaan pertambangan. Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode

Pendekatan yang dipakai pada kajian ini bertumpu pada metode kuantitatif guna menguji dan menelaah efek dari opsi investasi, opsi pendanaan, serta regulasi dividen terhadap valuasi korporasi dalam segmen pertambangan yang ada di BEI sepanjang kurun waktu 2021–2024.

Cara yang dipakai dalam studi ini bersandar pada pendekatan kuantitatif dengan sasaran menguji dan mengurai dampak dari pilihan investasi, pilihan pembiayaan, serta tata cara dividen terhadap harga perusahaan pada entitas pertambangan yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2021–2024. Pemilihan sektor pertambangan didasarkan pada relevansi fenomena ekonomi yang terjadi, terutama meningkatnya penjualan emas akibat kenaikan harga emas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam kajian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, yaitu sebanyak 63 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) Perusahaan ini bergerak dalam sektor pertambangan dan tercatat di bursa saham Indonesia, (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan 2021–2024, dan (3) perusahaan memiliki kebijakan dividen yang jelas serta dapat diakses untuk kepentingan analisis. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel, sehingga total data observasi dalam penelitian ini adalah 76 observasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi, seperti harga saham, laba per saham, total utang, total ekuitas, dividen per saham, dan nilai buku per saham. Instrumen ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan dicatat secara sistematis, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu perbandingan antara harga saham per lembar dengan laba per lembar saham. Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio antara dividen per lembar saham dan laba per lembar saham. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yakni perbandingan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji autokorelasi dengan Durbin-Watson, uji multikolinearitas melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y adalah nilai perusahaan, X₁ adalah keputusan investasi, X₂ adalah keputusan pendanaan, dan X₃ adalah kebijakan dividen. Pengujian dilakukan melalui uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 menjadi objek penelitian. Sektor pertambangan dipilih karena memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia melalui penyediaan sumber daya alam strategis, seperti batu bara, minyak dan gas bumi, logam, serta mineral lainnya. Selain itu, perusahaan pertambangan umumnya memiliki kebutuhan investasi yang besar, struktur pendanaan yang kompleks, dan kebijakan dividen yang beragam, sehingga relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Data penelitian mengambil informasi sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia serta di situs resmi masing-masing perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 76 observasi selama empat tahun pengamatan.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Tidak Lolos	Lolos
Perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia		63
Perusahaan yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024	-1	62
Perusahaan yang rutin merilis laporan keuangan periode 2021–2024	-4	58
Perusahaan memiliki kebijakan dividen yang jelas dan dapat diakses untuk analisis	-39	19
Jumlah perusahaan sampel		19
Jumlah observasi yang diteliti (19 × 4)		76

Tabel 1 menunjukkan bahwa proses penentuan sampel dilakukan secara selektif untuk memastikan hanya perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan konsistensi pelaporan yang dapat dianalisis. Penyaringan tersebut penting karena penelitian ini memerlukan data yang berkesinambungan selama periode 2021–2024, termasuk informasi mengenai kebijakan dividen, sehingga tidak semua perusahaan dalam populasi dapat dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel akhir yang diperoleh dinilai mampu merepresentasikan perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria kelayakan analisis dan mendukung ketepatan hasil penelitian.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan
ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
ANTM	Aneka Tambang Tbk
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
BYAN	Bayan Resources Tbk
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
GEMS	Golden Energy Mines Tbk
IFSH	Ifishdeco Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk
SGER	Sumber Global Energy Tbk
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
TCPI	Transcoal Pacific Tbk
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
TPMA	Trans Power Marine Tbk

Tabel 2 memperlihatkan bahwa sampel penelitian terdiri atas perusahaan-perusahaan yang memiliki karakteristik usaha yang beragam dalam lingkup sektor pertambangan dan sektor penunjangnya. Keberagaman ini memberikan gambaran bahwa penelitian tidak hanya terfokus pada satu jenis komoditas tertentu, tetapi mencakup perusahaan dengan aktivitas usaha yang berbeda-beda. Kondisi tersebut penting karena setiap perusahaan memiliki kebijakan investasi, pendanaan, dan pembagian dividen yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik operasional dan struktur bisnis masing-masing. Selain itu, perusahaan yang terpilih sebagai sampel merupakan entitas yang dinilai memenuhi kelayakan untuk dianalisis secara konsisten selama periode pengamatan. Dengan tersedianya laporan keuangan yang lengkap dan informasi dividen yang dapat diakses, sampel ini memberikan dasar yang lebih kuat untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Oleh karena itu, data dalam tabel ini menegaskan bahwa sampel telah diseleksi untuk mendukung validitas hasil penelitian.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	76	1.580	628.885	28.971,12	94.225,824
Keputusan Pendanaan	76	-7.524	4.185	744,47	1.898,984
Kebijakan Dividen	76	-7.694	4.486	542,22	1.790,761
Nilai Perusahaan	76	113	32.624	3.581,01	6.237,464
Valid N (<i>listwise</i>)	76				

Tabel 3 mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki tingkat keragaman yang cukup tinggi antarperusahaan, sehingga kondisi keuangan sampel tidak bersifat homogen. Variasi tersebut menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki karakteristik keputusan investasi, struktur pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan yang berbeda-beda. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sektor pertambangan memiliki dinamika keuangan yang kuat, sehingga analisis lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan bagaimana perbedaan karakteristik tersebut memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	76
Mean	0E-7
Std. Deviation	1180,416245
Kolmogorov-Smirnov Z	0,714
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,688

Tabel 4 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu prasyarat penting dalam analisis, yaitu distribusi residual yang normal. Kondisi ini menandakan bahwa penyimpangan data dari model masih berada dalam batas yang wajar, sehingga hasil pengujian regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan tingkat keandalan yang lebih baik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model penelitian dinilai lebih layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,982	0,964	0,963	1204,757	2,136

Tabel 5 menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga hubungan antarerror pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tidak ditemukan. Kondisi ini menandakan bahwa model memiliki kestabilan yang baik dan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan secara lebih

akurat. Dengan demikian, hasil regresi yang diperoleh dapat dipercaya untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Keputusan Investasi (X1)	0,993	1,007
Keputusan Pendanaan (X2)	0,206	4,849
Kebijakan Dividen (X3)	0,206	4,848

Tabel 6 menunjukkan bahwa antarvariabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan yang saling tumpang tindih secara berlebihan. Kondisi tersebut menandakan bahwa masing-masing variabel mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan secara mandiri, sehingga model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik. Dengan tidak adanya multikolinearitas, hasil estimasi koefisien regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Keputusan Investasi (X1)	0,127
Keputusan Pendanaan (X2)	0,267
Kebijakan Dividen (X3)	0,365

Tabel 7 menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat relatif konstan, sehingga tidak terjadi ketidaksamaan penyebaran *error* pada setiap tingkat variabel independen. Kondisi ini menandakan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan estimasi yang stabil dan tidak bias. Dengan demikian, model regresi dinilai layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam pengujian regresi.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	3503,643	154,668		22,653	0,000
Keputusan Investasi (X1)	0,050	0,001	0,760	33,967	0,000
Keputusan Pendanaan (X2)	-1,015	0,161	-0,309	-6,291	0,000
Kebijakan Dividen (X3)	-1,153	0,171	-0,331	-6,740	0,000

Tabel 8 memperlihatkan bahwa investasi memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, sementara pilihan pendanaan dan kebijakan deviden berdampak negatif. Nilai signifikansi seluruh variabel sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 3503,643 + 0,050X_1 - 1,015X_2 - 1,153X_3 + e$$

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.813.443.121	3	937.814.373,67	646,127	0,000
Residual	104.503.688,3	72	1.451.440,116		
Total	2.917.946.809	75			

Tabel 9 mengindikasikan bahwa nilai F yang dihitung adalah 646,127 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa keputusan terkait investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden memiliki dampak signifikan secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Keputusan Investasi (X1)	33,967	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Keputusan Pendanaan (X2)	-6,291	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan
Kebijakan Dividen (X3)	-6,740	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan

Tabel 10 menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tindakan investasi memberikan dampak yang menguntungkan.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,982	0,964	0,963

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,982 menandakan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai *R Square* sebesar 0,964 berarti bahwa 96,4% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan 3,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dengan total sampel mencapai 76 observasi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, berikut adalah pembahasan mengenai setiap variabel yang ada. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, diperoleh temuan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, pembahasan dilakukan untuk menjelaskan hasil pengujian pada setiap variabel, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Pembahasan ini penting dilakukan untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian, sekaligus mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya menjelaskan hasil uji statistik, tetapi juga memperlihatkan makna empiris dari pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Selain itu, pembahasan ini dapat menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya. Uraian ini juga membantu menjelaskan arah hubungan antarvariabel, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan adanya pembahasan yang komprehensif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih jelas bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik manajemen keuangan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (X1) memperoleh nilai t yang dihitung sebesar 33,967 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan (Maghfira et al., 2025). Hal ini dapat dijelaskan bahwa investasi yang tepat akan memberikan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Veronica et al., 2022). Kepercayaan investor yang meningkat akan berdampak pada kenaikan harga saham,

yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan pengalokasian dana perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting yang diperhatikan oleh pasar dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan arah investasi yang tepat, investor akan merespons secara positif karena melihat adanya peluang peningkatan kinerja dan keuntungan di masa mendatang.

Teori temuan penelitian ini konsisten dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa investasi yang cerdas memberikan indikasi positif kepada pasar mengenai masa depan perusahaan (Nisahet al., 2024). Sinyal tersebut memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan pertambangan yang mampu mengelola investasi secara optimal cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Selain itu, keputusan investasi yang tepat dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Investasi yang dikelola secara efektif juga berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi perusahaan. Pada akhirnya, kondisi tersebut akan semakin memperkuat persepsi positif investor terhadap perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Uji parsial

Keputusan Pendanaan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -6,291 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang bersumber dari utang, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena tingginya penggunaan utang akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan (*financial risk*). Investor dapat menilai bahwa perusahaan memiliki beban kewajiban yang tinggi sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Di perusahaan tambang yang memiliki ciri risiko besar dan perubahan harga barang, pemanfaatan utang yang berlebihan bisa meningkatkan risiko bagi perusahaan, sehingga pasar bereaksi dengan cara yang kurang baik. Oleh karena itu, struktur pendanaan yang kurang optimal dapat menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suhendraet al., 2026).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (X3) mencatat nilai t hitung sebesar -6,740 dengan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan pembagian dividen justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar akan mengurangi laba ditahan yang seharusnya dapat digunakan untuk ekspansi atau investasi di masa depan. Pada sektor pertambangan yang membutuhkan modal besar untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan, kebijakan pembagian dividen yang tinggi dapat dipersepsikan sebagai berkurangnya peluang pertumbuhan perusahaan. Akibatnya, pasar dapat merespons secara negatif sehingga nilai perusahaan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Maysarah et al., 2025).

Pengaruh X1, X2, dan X3 secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 646,127 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Angka koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,964 membuktikan bahwa 96,4% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam studi ini, sementara 3,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa model ini sangat efektif dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan di sektor pertambangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan 58 manajerial terkait investasi, pendanaan, dan dividen merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan dalam industri ini (Rahadian et al., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan, studi ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik suatu perusahaan dalam membuat dan mengelola keputusan investasi, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya, keputusan pendanaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan dana yang berasal dari utang dapat meningkatkan risiko keuangan dan pada gilirannya menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, kebijakan dividen juga terbukti memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pembagian dividen yang besar dapat mengurangi laba ditahan yang seharusnya digunakan untuk perkembangan usaha, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Variabel yang digunakan masih terbatas pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sehingga belum mencakup seluruh faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Penggunaan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan juga menjadi keterbatasan tersendiri, karena penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang dipublikasikan perusahaan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperhatikan secara lebih matang struktur pendanaan dan kebijakan dividen agar tidak menekan nilai perusahaan, dan meningkatkan keputusan investasi karena berfungsi dalam menaikkan nilai perusahaan. Bagi investor, penilaian terhadap perusahaan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada besarnya dividen yang dibagikan, tetapi juga perlu mempertimbangkan keputusan investasi dan struktur pendanaan perusahaan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas cakupan sektor penelitian, dan memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. F. (2021). The effect of investment decision, financing decision, dividend policy on firm value (study on food and beverage industry listed on the indonesia stock exchange, 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1-12. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Anggraeni, R. (2018). Analisis determinan nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(2), 91-100. <https://doi.org/10.21831/jim.v15i2.34760>
- Anwar, R., & Rassiyanti, L. (2025). Analisis Komparasi Model Peramalan Prophet Dan Arima Dalam Memprediksi Harga Saham Penutupan PT ANTM. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 5(1), 57-74. <http://dx.doi.org/10.30983/lattice.v5i1.9478>
- Apriyanti, M., Mahmudi, B., & Suryani, E. (2026). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Journal Social Society*, 6(1), 460-476. <https://doi.org/10.54065/jss.6.1.2026.1006>
- Dewi, K., & Sulistiyo, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 602-614.
- Diana, N., Maslichah, Mawardi, M. C., Novianto, A. S., Fakhriyyah, D. D., Hidayati, I., Nandiroh, U., Hardaningtyas, R. T., Millaningtyas, R., Amin, M., Bastomi, M., Junaidi, Afifudin, & Sholehuddin, S. (2024). *Manajemen keuangan strategik: Diskursus keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan deviden*. Edulitera.
- Estefania, E., Sativa, E., & Noorliana, E. (2021). Analisis pertumbuhan PDB Indonesia melalui pengembangan sektor pertambangan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 465557. <https://doi.org/10.59141/jiss.v2i05.293>
- Hamraoui, L., Bergani, A., Ettoumi, M., Aboulaich, A., Taha, Y., Khalil, A., ... & Benzaazoua, M. (2024). Towards a circular economy in the mining industry: Possible solutions for water recovery through advanced mineral tailings dewatering. *Minerals*, 14(3), 319. <https://doi.org/10.3390/min14030319>
- Haryanto, S., Safriliana, R., Mutiah, N. A., Ariefudin, M. U., & Bachtiar, Y. (2025). Corporate Financial Decisions, Financial Stability, and Firm Value in Indonesian Manufacturing Firms. *Petra International Journal of Business Studies*, 8(2), 206-218. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.8.2.206-218>
- Huang, J. C., Lin, H. C., & Huang, D. (2022). The effect of operating cash flow on the likelihood and duration of survival for marginally distressed firms in Taiwan. *Sustainability*, 14(24), 17024. <https://doi.org/10.3390/su142417024>

- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 340-348. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.595>
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 157-164. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Juanda, M. A. (2022). Determinan Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(2), 85-96. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1087>
- Lestari, S. F., Idris, A., & Afianto, D. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). <https://doi.org/10.61132/keat.v2i3.1441>
- Maghfira, A., & Afandi, A. (2025). Pengaruh Environmental Social and Governance (ESG), Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham. *Journal Social Society*, 5(2), 1460–1471. <https://doi.org/10.54065/jss.5.2.2025.905>
- Martini, M. (2023). Determinan Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Sebatik*, 27(2), 579-588. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2351>
- Maysarah, M., Akhyar, C., Nurlela, N., & Wardhiah, W. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumh) Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 18201-18206. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5621>
- Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 44-52. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.86>
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nisah, E., Hendra, J., & Vidiyastutik, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Учредители: CV Ulil Albab Corp*, 4(1), 119-128. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.4937>
- Rahadian, M. C. G., & Surwanti, A. (2024). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Journal of Regional Economics and Development*, 1(2), 1-11. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i2.129>
- Risna, R., Kannapadang, D., & Matasik, A. L. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 112-123. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2856>

- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks mengukur nilai perusahaan di pasar modal pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1), 294155. <https://doi.org/10.32400/jiam.3.1.2019.23304>
- Suhendra, A. N., & Idamiharti, I. (2026). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 359-371. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/36733>
- Suseno, T. (2019). Analisis dampak sektor pertambangan mineral logam terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, 15(2), 133-144. <https://doi.org/10.30556/jtmb.Vol15.No2.2019.688>
- Syafrilla, G. N., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5768/5812>
- Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M., & Pangayow, B. J. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Keputusan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1), 162-177. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- Untari, I. A. B. L. (2025). The Influence of Investment Decisions and Dividend Policies on Firm Value with Financial Performance as a Mediation Variable (A Study on Coal Mining Sub-Sector Companies in the Indonesian Capital Market). *The Es Accounting And Finance*, 4(01), 268-283. <https://doi.org/10.58812/esaf.v4i01.787>
- Veronica, W., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(2). <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keuangan/article/view/1108>